

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada saat ini merupakan faktor dominan yang mewarnai kehidupan manusia seara global seiring dengan perkembangan kemajuan persaingan pada dunia bisnis, pendidikan, dan hiburan. Teknologi khususnya di bidang komputer, telah membuat hampir semua praktek aktivitas manusia menjadi mudah dengan adanya komputer itu sendiri.

Kemajuan teknologi ini juga menawarkan fasilitas-fasilitas yang menguntungkan diantaranya dalam penghematan waktu dan tenaga. Sistem manual sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan, digantikan dengan sistem komputerisasi dengan teknologi yang lebih canggih. Dalam aktivitas penjualan dan penagihan sebagai unsur pembentuk laba, memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan laba badan usaha. Untuk menjawab kebutuhan akan hal itu, pengauditan dan penilaian sistem pengendalian internal pada lingkungan pengolahan data elektronik untuk aktivitas penjualan sangat diperlukan. Apabila sistem pengendalian internal yang memadai telah diterapkan dalam badan usaha, maka dapat dikatakan bahwa informasi yang dihasilkan dapat diandalkan.

Berdasarkan penerapan *EDP (Electronic Data Processing)* yang telah dijalankan oleh badan usaha selama ini, maka guna menunjang pengendalian internal yang telah tercipta, agar mencapai hasil yang maksimal, juga diperlukan pengauditan secara mendalam dan penilaian sistem pengendalian internal pada lingkungan pengolahan data elektronik atas siklus penjualan. Pengauditan terhadap sistem informasi dilakukan untuk menilai apakah suatu sistem komputer yang ada mampu melindungi aset, menjaga integritas, dan memungkinkan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien mengingat biaya yang timbul dari kegagalan sistem menghasilkan nilai yang cukup besar. Kegagalan ini meliputi tindak pencurian, korupsi atau perusakan *database*, kesalahan pengambilan keputusan, kerugian *software*, *hardware*, dan *personnel* yang mengolahnya. Badan Usaha hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan komputer yang ada dalam bdan usaha yaitu dengan memanfaatkan semua program dalam sistem *EDP (Electronic Data Processing)* sehingga akan menghasilkan suatu sistem yang dapat dipakai sebagai alat pengendalian internal.

Apabila sistem pengendalian internal yang memadai telah diterapkan dalam badan usaha, maka dapat dikatakan bahwa informasi yang dihasilkan dapat diandalkan. Aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai badan usaha, dapat dikurangi atau dihidari, laporan-laporan yang dihasilkan lebih akurat, efisien, dan andal. Selain itu, penyelewengan dan kecurangan sudah tidak terulang dalam badan usaha. Tujuan pengevaluasian dan pengauditan yang dilakukan hanya dibatasi terhadap pengendalian input, proses, dan output disamping object struktur organisasi dan sistem penjualan yang ada.